



BUPATI BANGLI

Bangli, 7 Oktober 2022

Nomor : 360/2833/BPBD dan DAMKAR

Lamp. : -

Perihal : Himbauan

Kepada :

- Yth. 1. Kepala Perangkat Daerah di
Lingkungan Pemerintah
Kabupaten Bangli,
2. Pimpinan BUMN, BUMD di
wilayah Kabupaten Bangli,
3. Kepala Desa/Kelurahan di
wilayah Kabupaten Bangli.

di-
Bangli

Berdasarkan pemantauan kondisi iklim dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Wilayah III Denpasar, dalam acara sosialisasi Prakiraan musim hujan 2022-2023 Provinsi Bali pada tanggal 27 September 2022 di Kantor Balai Besar MKG Wilayah III, bahwa prakiraan musim hujan 2022-2023 akan berlangsung sampai bulan Maret 2023 dengan sebaran di masing-masing wilayah berbeda-beda. Sedangkan prakiraan puncak musim hujan akan berlangsung dari bulan Nopember 2022 sampai bulan Maret 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam menghadapi musim hujan yang berpotensi terjadinya bencana hidrometeorologi seperti banjir, gerakan tanah/longsor, angin kencang, dll diminta kepada seluruh Kepala Perangkat Daerah dan masyarakat di wilayah Kabupaten Bangli untuk melakukan upaya-upaya pencegahan, mitigasi dan meningkatkan kewaspadaan serta kesiapsiagaan untuk meminimalisir risiko bencana, sebagai berikut :

1. Melakukan penataan lingkungan, penghijauan, tidak membuang sampah sembarangan, tidak melakukan pemotongan lereng atau penebangan pohon dengan tidak terkontrol;
2. Melakukan pemangkasan dahan/ranting pohon, melaksanakan gerakan kebersihan sampah, perbaikan drainase serta mengkoordinasikan perbaikan atau pemeliharaan daerah aliran sungai;
3. Berkenaan dengan point 2, organisasi perangkat daerah terkait diberikan kewenangan untuk melakukan pemangkasan dahan/ranting pohon yang posisinya berada di jalur jalan Nasional/Provinsi, berdasarkan hasil pantauan dan penilaian berpotensi membahayakan pengguna jalan. Dalam melakukan pemangkasan dahan/ranting pohon agar tetap menjaga estetika serta fungsi lindung dan ekologi pohon;

4. Masyarakat dan pengguna jalan agar meningkatkan kewaspadaan ketika melintas di jalur rawan longsor dan pohon tumbang serta memperhatikan rambu-rambu rawan bencana;
5. Aktifkan potensi sumber daya manusia dan peran aktif masyarakat melakukan piket malam serta meningkatkan budaya kearifan lokal untuk mengantisipasi terhadap potensi bencana;
6. Memeriksa dan memastikan kesiapan personil, alat, sarana dan prasarana pendukung kebencanaan lainnya;
7. Meningkatkan komunikasi serta melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam upaya pencegahan, mitigasi dan upaya antisipasi bencana maupun saat terjadi bencana;
8. Koordinasi keadaan darurat bencana dapat menghubungi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Bangli di nomor telepon : (0366-91448).

Demikian disampaikan untuk mendapat perhatian dan tindak lanjut sebagaimana mestinya, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


SANG NYOMAN SEDANA ARTA, SE

Tembusan disampaikan kepada, Yth. :

1. Ketua DPRD Kabupaten Bangli.
2. Dandim 1626 Bangli.
3. Kapolres Bangli.
4. Kepala Kejaksaan Negeri Bangli.
5. Ketua Pengadilan Negeri Bangli.
6. *Arsip.*